

ABSTRAK

KINERJA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DALAM PEMBINAAN DAN PENGELOLAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA BANDAR LAMPUNG

**Oleh
HILMAN ABDILLAH**

Keberadaan kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada masalah keterbatasan modal, peralatan kerja dan manajemen usaha. Dasar hukum pembinaan dan pengelolaan UMKM oleh pemerintah adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Permasalahan penelitian adalah: (1) Bagaimanakah kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dalam pembinaan dan pengelolaan UMKM di Kota Bandar Lampung? (2) Apakah faktor penghambat kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dalam pembinaan dan pengelolaan UMKM di Kota Bandar Lampung?

Pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dan empiris. Pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan dan studi pustaka. Pengolahan data meliputi tahapan seleksi data, klasifikasi data dan penyusunan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis yuridis kualitatif,

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Kinerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandar Lampung dalam pembinaan dan pengelolaan UMKM adalah: a) Penciptaan iklim usaha yang kondusif, yaitu memudahkan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha, tetapi keterbatasan anggaran berdampak pada kinerja tahun anggaran 2013/2014 yang belum optimal, karena jumlah pelaku usaha kecil yang memperoleh dana bergulir baru mencapai 41 pelaku usaha dari sebanyak 105 pelaku usaha kecil yang terdata atau baru mencapai 39.05%. b) Peningkatan akses kepada sumber daya produktif, yaitu pendidikan dan pelatihan wirausaha kepada pelaku UMKM, yang sudah dilaksanakan secara optimal c) Pengembangan kewirausahaan dan UMKM berkeunggulan kompetitif, yaitu memberikan bantuan berupa modal usaha dan peralatan kerja bagi para pelaku UMKM, tetapi hasilnya belum dilaksanakan secara optimal. (2) Faktor penghambat kinerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam pembinaan dan pengelolaan UMKM adalah: a) Keterbatasan anggaran dalam memberikan bantuan modal usaha kepada pelaku UMKM. b) Keterbatasan sumber daya manusia UMKM yang berdampak pada lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar dan kualitas persaingan usaha yang rendah.

Saran penelitian ini adalah: (1) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan disarankan untuk meningkatkan intensitas pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM (2) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan untuk memperbanyak jumlah kelompok usaha mikro, kecil dan menengah yang mendapatkan bantuan modal dan peralatan usaha.

Kata kunci: Kinerja, Pembinaan dan Pengelolaan, Usaha Kecil